**BAB III** 

**METODOLOGI PENELITIAN** 

A. Desain Penelitian

Desain penelitian memiliki peran yang sangat penting dalam sebuah

penelitian. Setiap desain penelitian harus memiliki metode atau prosedur tertentu

yang sesuai dengan jenis penelitian yang akan dilaksanakan. Metode tersebut

berisi langkah-langkah yang akan menuntun dan membimbing peneliti dalam

melakukan sebuah penelitian. Sebagai mana yang diungkapkan oleh Surakhmad

(1990:121) bahwa metode merupakan cara utama yang dipergunakan untuk

mencapai suatu tujuan, misalnya menguji serangkaian hipotesa dengan

mempergunakan teknik serta alat-alat tertentu.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen kuasi,

dengan dua variabel yaitu variabel bebas (independent variable) dan variabel

terikat (dependent variable). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah

pembelajaran PAKEM dengan memanfaatkan hot issue media massa, sedangkan

variabel terikatnya adalah hasil belajar siswa berupa kemampuan menulis.

Penggunaan metode eksperimen kuasi ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan

hasil pembelajaran menulis antara kelompok eksperimen yang mendapat

perlakuan pembelajaran PAKEM yang memanfaatkan hot issue media massa

dengan kelompok kontrol yang menggunakan pembelajaran konvensional.

Fernando Rimaldi, 2012

Pemanfaatan Hot Issue Media Massa Melalui Pembelajaran Pakem Untuk Meningkatkan

Kemampuan Menulis: Studi Eksperimen Kuasi pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SMA

Negeri 11 Pekanbaru

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Sukmadinata (2006:207) menjelaskan bahwa eksperimen kuasi bukan merupakan eksperimen murni, tetapi seperti murni, seolah-olah murni atau biasa disebut dengan eksperimen semu. Pendekatan kuantitatif yang merupakan suatu strategi yang paling efektif untuk menguji suatu model pendekatan. Hasil dari kegiatan eksperimen ini tentunya akan terlihat jelas, sehingga variabel-variabel yang diselidiki dapat dimanfaatkan atau malah sebaliknya tidak bermanfaat jika diimplementasikan dalam proses pembelajaran.

Jenis desain kuasi eksperimen (Quasi Experimental Design) yang peneliti gunakan dalam kajian ini, adalah desain Nonequivalent (Pretest and posttest) Control-Group Design. Creswell (1994:132) mengemukakan, Nonequivalent (Pretest ant Posttest) Control Group Design adalah "In this design, a popular approach to quasi-exsperiments, the experimental group A and the control B are selected without random assignment. Both group take a pretest and posttest, and only the experimental group received the treatment".

Experimen Group A	o xo
Control Group B	0 0

O = Pretest dan posttest

X = Perlakuan mengajar dengan pendekatan

Gambar 3.1 DESAIN METODE PENELITIAN EKSPERIMEN KUASI

#### Fernando Rimaldi, 2012

Pemanfaatan *Hot Issue* Media Massa Melalui Pembelajaran Pakem Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis: Studi Eksperimen Kuasi pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SMA Negeri 11 Pekanbaru

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Sugiyono (2009:117) mengatakan bahwa populasi adalah wilayah

generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan

karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan

kemudian ditarik kesimpulannya. Sudjana dan Ibrahim (1992:71)

mengungkapkan pembatasan populasi dilakukan dengan membedakan populasi

sasaran (target population) dengan populasi terjangkau (accessible

population).

Populasi sasaran (target population) dalam penelitian ini adalah seluruh

siswa SMA Negeri 11 Pekanbaru yang terdiri dari 28 kelas, dan populasi

terjangkaunya (accessible population) adalah siswa kelas X semester genap,

tahun akademik 2011/2012 yang terdiri dari sepuluh kelas dengan rincian

populasi tiap kelas 30 orang.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh

populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari

semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan

waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi

itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat

Fernando Rimaldi, 2012

Pemanfaatan *Hot Issue* Media Massa Melalui Pembelajaran Pakem Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis: Studi Eksperimen Kuasi pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SMA

Negeri 11 Pekanbaru

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

diberlakukan untuk populasi. Untuk itu, sampel yang diambil dari populasi

harus betul-betul representatif (mewakili) Sugiono (2009:118).

Untuk menghindari terjadinya bias dan kesalahan dalam menentukan

sampel penelitian, terlebih dahulu penulis mengkaji dan mempelajari kondisi

objektif populasi di SMA Negeri 11 Pekanbaru dengan melakukan studi

pendahuluan (prasurvey).

SMA Negeri 11 Pekanbaru memiliki kelas X sebanyak sepuluh kelas.

Dari kesepuluh kelas tersebut, peneliti menganggap responden memiliki ciri

dan karakter yang relatif sama, baik dalam kondisi akademik, maupun

kemampuan ekonomi. Hal ini didasarkan pada data kesiswaan. Selain itu,

sekolah ini juga tidak memiliki kelas unggulan. Karena memiliki karakter yang

relatif sama, maka kesepuluh kelas tersebut juga memiliki peluang yang sama

untuk dijadikan sampel dalam penelitian. Untuk itu, digunakan teknik

pengambilan secara acak (simple random sampling) guna menentukan dua

kelas yang akan dijadikan sebagai kelompok kontrol dan kelompok

eksperimen. Setelah dilakukan pengacakan maka terpilih kelas X5 sebagai

kelompok kontrol dan kelas X4 sebagai kelompok eksperimen.

C. Teknik Pengumpulan Data Penelitian

Fernando Rimaldi, 2012

Pemanfaatan *Hot Issue* Media Massa Melalui Pembelajaran Pakem Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis: Studi Eksperimen Kuasi pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SMA

Negeri 11 Pekanbaru

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Adapun teknik penelitian yang ditempuh untuk mengumpulkan data mulai

dari penetapan kelompok kontrol dan kelompok eksperimen dapat dijabarkan

sebagai berikut:

1. Setelah dilakukan pengundian (random assignment) untuk menentukan

kelompok kontrol dan kelompok eksperimen, dimana kelas X5 terpilih sebagai

kelompok kontrol dan kelas X4 sebagai kelompok eksperimen dengan

menggunakan teknik *cluster sampling*, maka pada kedua kelas tersebut

diadakan tes kemampuan awal (pretes).

2. Melakukan percobaan terhadap kelompok eksperimen pada kelas X4, yaitu

memberikan pembelajaran PAKEM dengan memanfaatkan hot issue media

massa. Pelaksanaan pembelajaran dilakukan oleh Ibu Nurmahrani, S.Pd

sebagai guru bahasa Indonesia di kelas X.

3. Untuk kelompok kontrol, yaitu kelas X5 diberikan pembelajaran dengan materi

dan waktu yang sama dengan yang dilakukan di kelompok eksperimen, akan

tetapi pendekatan pembelajaran yang digunakan di kelompok kontrol adalah

pendekatan pembelajaran konvensional seperti yang biasa dilakukan guru.

Pelaksanaan pembelajaran dilakukan oleh Ibu Nurmahrani, S.Pd sebagai guru

bahasa Indonesia di kelas X.

Fernando Rimaldi, 2012

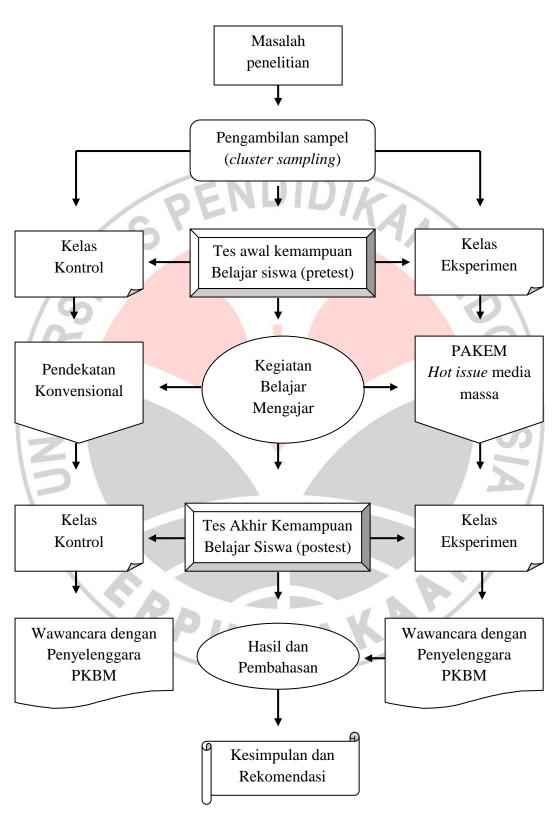
Pemanfaatan *Hot Issue* Media Massa Melalui Pembelajaran Pakem Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis: Studi Eksperimen Kuasi pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SMA

Negeri 11 Pekanbaru

- Mengadakan tes kemampuan akhir (postes) setelah proses pembelajaran, baik pada kelompok kontrol, maupun pada kelompok eksperimen (Hasil postes terdapat pada Bab IV).
- Menganalis perbedaan rata-rata tes kemampuan awal (pretes) dan tes kemampuan akhir (postes) kelompok kontrol dan kelompok eksperimen dengan menggunakan analisis statistik SPSS versi 19.
- 6. Menganalisis perbedaan rata-rata tes kemampuan akhir (postes) kelompok kontrol dan kelompok eksperimen untuk mengetahui pendekatan pembelajaran mana yang lebih efektif dengan cara melakukan uji signifikansi dari perbedaan rata-rata antara postes kelompok kontrol dan postes kelompok eksperimen.

Dalam bentuk gambar, berikut ini akan disajikan langkah-langkah penelitian yang dilakukan.

STAPU



Fernando Rimaldi, 2012

Pemanfaatan *Hot Issue* Media Massa Melalui Pembelajaran Pakem Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis: Studi Eksperimen Kuasi pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SMA Negeri 11 Pekanbaru

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Gambar 3.2 ALUR PENELITIAN

**D.** Instrumen Penelitian

Suatu instrumen harus bisa mewakili apa yang akan diteliti, sehingga hasil

yang diharapkan akan menghasilkan data yang sebenarnya. Sebagaimana yang

diungkapkan oleh Sudjana dan Ibrahim (1989:97), "Instrumen sebagai alat

pengukur data harus betul-betul dirancang dan dibuat sedemikian rupa, sehingga

menghasilkan data yang empiris sebagaimana adanya". Selanjutnya, Sugiono

(2009:148) mengatakan bahwa instrumen penelitian merupakan suatu alat yang

digunakan untuk mengukur fenomena alam dan fenomena sosial yang diamati

pada saat penelitian.

Untuk itu, pada penelitian ini, instrumen yang digunakan terdiri dari dua

jenis, yaitu instrumen tes dan instrumen nontes. Instrumen tes digunakan untuk

mengukur hasil belajar siswa (pretes dan postes), baik pada kelompok eksperimen

yang menerapkan pembelajaran PAKEM yang memanfaatkan hot issue media

massa, maupun pada kelompok kontrol yang menggunakan pembelajaran

konvensional. Jenis tes yang digunakan adalah tes praktik menulis karangan

sebelum dan sesudah dilakukan pembelajaran PAKEM yang memanfaatkan hot

issue media massa.

Konsep penyusunan jenis tes ini mengacu pada indikator-indikator

kemampuan menulis, yaitu keruntutan kalimat, hubungan antar paragraf,

Fernando Rimaldi, 2012

Pemanfaatan Hot Issue Media Massa Melalui Pembelajaran Pakem Untuk Meningkatkan

Kemampuan Menulis: Studi Eksperimen Kuasi pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SMA

Negeri 11 Pekanbaru

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

penggunaan pilihan kata (diksi), ejaan dan tanda baca, dan 5 isi karangan. Untuk memudahkan dalam proses menganalisis data yang telah dikumpulkan, maka indikator-indikator yang akan diukur dalam kemampuan menulis tersebut tersebut DIKAN NO dibuatkan kriteria kuantitatifnya, seperti;

## 1. Keruntutan kalimat

Dengan penilaian: 1. tidak runtut

- 2. cukup runtut
- 3. runtut
- 4. sangat runtut
- 2. Hubungan antar paragraf

Dengan penilaian: 1. kurang bagus

- 2. cukup bagus
- 3. bagus
- 4. sangat bagus
- 3. Penggunaan pilihan kata (diksi)

Dengan penilaian: 1. Kurang bagus

- 2. cukup bagus
- 3. bagus
- 4. sangat bagus

# 4. Ejaan dan tanda baca

Dengan penilaian: 1. Kurang tepat

### Fernando Rimaldi, 2012

Pemanfaatan Hot Issue Media Massa Melalui Pembelajaran Pakem Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis: Studi Eksperimen Kuasi pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SMA Negeri 11 Pekanbaru

KAA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

- 2. cukup tepat
- 3. tepat
- 4. sangat tepat

# 5. Isi karangan

Dengan penilaian: 1. kurang bagus

- 2. cukup bagus
- 3. bagus
- 4. sangat bagus

Kemudian dibuat tabel rekapitulasi dari kelima aspek yang dinilai tadi untuk mengetahui total skor dan nilai akhir siswa. Untuk mendapatkan nilai akhir ini dapat diperoleh dengan rumus di bawah ini:

TKAN MA

	Total Perolehan Skor	
Nilai siswa:		X 100
\ • .	Skor Maksimum	

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Skor maksimum adalah nilai tertinggi dari satu aspek yang dinilai, dikali jumlah aspek keseluruhan, yaitu  $4 \times 5 = 20$ . Jadi skor maksimal adalah 20.

Sedangkan instrumen nontes yang berupa wawancara, observasi dan kuesioner (angket) terhadap peserta didik dan pendidik (guru) hanya digunakan

### Fernando Rimaldi, 2012

sebagai data pendukung untuk mengetahui tanggapan mereka terhadap pembelajaran menulis.

Untuk wawancara disiapkan kisi-kisi pedoman wawancara yang berisi pertanyaan mengenai:

- 1. Hasil belajar menulis selama ini
- 2. Perencanaan pembelajaran
- 3. Metode yang digunakan guru dalam pembelajaran menulis
- 4. Pemanfaatan media dalam proses pembelajaran
- 5. Pemanfaatan sumber belajar
- 6. Evaluasi pembelajaran

Adapun kisi-kisi lengkap pedoman wawancara dapat dilihat pada lampiran penelitian ini.

Untuk observasi terhadap penerapan metode pembelajaran menulis digunakan penilaian dengan skala kualitatif yaitu:

- A. Sangat baik
- B. Baik
- C. Cukup
- D. Kurang
- E. Sangat kurang

Adapun format lengkap observasi dapat dilihat pada lampiran penelitian ini.

### Fernando Rimaldi, 2012

Pemanfaatan *Hot Issue* Media Massa Melalui Pembelajaran Pakem Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis: Studi Eksperimen Kuasi pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SMA Negeri 11 Pekanbaru

E. Teknik Analisis Data Penelitian

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan statistik inferensial.

Menurut Sugiyono (2006: 14) statistik inferensial adalah statistik yang digunakan

untuk menganalisis data sampel dan hasilnya akan digeneralisasikan

(diinferensikan) untuk populasi dimana sampel diambil. Analisis statistik

inferensial dapat digolongkan menjadi dua, yaitu statistik parametrik dan statistik

nonparametrik. Statistik parametrik digunakan untuk menganalisis data interval

atau rasio yang diambil dari populasi yang berdistribusi normal, sedangkan

statistik nonp<mark>arametrik digunakan untuk</mark> me<mark>nganalisis data nomina</mark>l dan ordinal

dari populasi yang memiliki distribusi data tidak normal.

Selanjutnya, pada penelitian ini pengolahan data dilakukan dengan

menggunakan teknik SPSS versi 19, untuk mengetahui nilai tertinggi, nilai

terendah, nilai rata-rata, standar deviasi, normalitas, dan homogenitas data.

Setelah itu, dilakukan uji perbedaan dengan Uji t (Independet Sample t-test) untuk

membandingkan hasil tes (pretest dan postes) antara kelas eksperimen dan kelas

kontrol, sedangkan untuk mengetahui perbedaan sebelum dan sesudah diberikan

perlakuan (treatment) pada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen,

dilakukan dengan Uji t (Paired Sample t-test).

Fernando Rimaldi, 2012

Pemanfaatan *Hot Issue* Media Massa Melalui Pembelajaran Pakem Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis: Studi Eksperimen Kuasi pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SMA

Negeri 11 Pekanbaru

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu



## Fernando Rimaldi, 2012

Pemanfaatan *Hot Issue* Media Massa Melalui Pembelajaran Pakem Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis: Studi Eksperimen Kuasi pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SMA Negeri 11 Pekanbaru